

RINGKASAN

Kinerja keuangan menunjukkan prestasi suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut selama periode tertentu sehingga dapat diambil keputusan-keputusan baik di masa mendatang. Kinerja keuangan yang baik juga dapat digunakan untuk mengetahui keadaan atau posisi keuangan bank untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk diproyeksikan pada masa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh CAR, NPF, OER, FDR, Ukuran Perusahaan, Inflasi, serta Pertumbuhan PDB terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Peneliti menggunakan sampel bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel 70 bank dengan periode tahun 2012-2018. Peneliti menghipotesiskan beberapa hipotesis untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, OER, FDR, Ukuran Perusahaan, Inflasi, serta pertumbuhan PDB terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur dari profitabilitas bank yang di proksikan dengan ROA.

Hasil penelitian dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa CAR, NPF, FDR, ukuran perusahaan, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, OER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, serta pertumbuhan PDB berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang di proksikan dengan ROA.

Temuan dalam penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai kinerja keuangan bank dan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja keuangan bank yang diukur dari profitabilitasnya serta sebagai bahan pertimbangan berinvestasi pada sektor perbankan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci : *Bank Umum Syariah, Kinerja Keuangan, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operational Efficiency Ratio, Financing to Deposit Ratio, ukuran perusahaan, inflasi, pertumbuhan PDB.*

SUMMARY

Financial performance shows the achievements of a company that can be seen from the company's financial statements for a certain period so that good decisions can be taken in the future. Good financial performance can also be used to determine the state or financial position of a bank to measure the company's ability to generate profits in the past to be projected in the future.

The purpose of this study was to analyze the effect of CAR, NPF, OER, FDR, Firm Size, Inflation, and GDP Growth on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks. Researchers used a sample of Islamic banks registered at Otoritas Jasa Keuangan with a purposive sampling technique to produce a sample of 70 banks in the 2012-2018 period. Researchers hypothesize several hypotheses to determine the effect of CAR, NPF, OER, FDR, Firm Size, Inflation, and GDP Growth on the financial performance of Islamic banks as measured by the profitability of banks proxied by ROA.

The results of the research using panel data regression analysis method show that CAR, NPF, FDR, firm size, and inflation have no effect on the financial performance of Islamic commercial banks, OER has a negative effect on the financial performance of Islamic commercial banks, and GDP growth has a positive effect on the financial performance of commercial banks sharia which is proxied by ROA.

The findings in this study provide new insights about the bank's financial performance and what factors can increase or decrease the bank's financial performance as measured by profitability and as a consideration for investing in the banking sector for interested parties.

Keywords : Sharia Commercial Bank, Financial Performance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operational Efficiency Ratio, Financing to Deposit Ratio, firm size, inflation, GDP growth.

